

**PERANCANGAN MOTIF UNTUK
BUSANA *CASUAL READY TO
WEAR* ANAK PEREMPUAN USIA
1 – 3 TAHUN SEBAGAI
PENUNJANG AKTIVITAS
*SOCIAL MEDIA SHARING Urban
Mama***

Maulida Fauzia Kusumaputri

Fakultas Industri Kreatif

Telkom University

Jalan Telekomunikasi no 1, Kawasan Pendidikan Telkom

maulida.fauzia@gmail.com

ABSTRAK

Mothers in this modern time face a more complex challenge than in previous years. This same challenge was faced and perceived by three best friends, (Ninit Yunita, Shinta Lestari and Thalia Kamarga), leading them to establish an online forum called The Urban Mama in 2010. On The Urban Mama, a specific page is dedicated on the forum which discusses and shares ideas on fashion and styling for girls aged between 1-3 years old. It has shown tendency that they mostly wear patterned

simple outfits. Based on this activity on The Urban Mama whose children's fashion and style are often shared on their social media, it has become an opportunity to design a new variation of pattern that can be accepted in the fashion industry and fits The Urban Mama's taste in fashion. The methodology that is used in this research is Qualitative Method through observations, interviews, and literature study techniques. This design pattern is expected to be able to fulfill the Urban Mama's needs.

Keywords : casual, outfits , pattern, ready to wear, urban mama

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menjadi ibu pada zaman modern ini tentunya mempunyai tantangan yang lebih kompleks dibandingkan sebelumnya. Pesatnya perkembangan teknologi dan informasi dapat menjadi hal baik bagi para ibu. (Windari, H; 2017; MenjadiIbuModern ;<http://www.republika.co.id/berita/koran/dialogjumat/14/12/20/ngt-hwz52-menjadi-ibu-modern>; diakses tanggal 18 Februari 2017) Menjadi seorang ibu bukanlah pekerjaan yang mudah. Ibu dituntut harus menguasai segala hal untuk dapat menjaga keluarga

selama 24 jam. Pepatah menyebutkan bahwa 'Ibu menjadi sekolah pertama bagi anaknya', yang menjadikan seorang ibu tidak boleh berhenti belajar dan mencari banyak pengalaman dalam mengurus keluarganya. Hal yang sama dirasakan oleh tiga sahabat yaitu Ninit Yunita, Shinta Lestari, dan Thalia Kamarga. Berawal dari menulis blog dan berbagi segala hal tentang parenting, ketiganya yang saat itu menetap di Singapura sepakat untuk membuat sebuah forum online yang dinamakan The Urban Mama pada tahun 2009. (Ririn, I & Dinda, R ; 2016; "The Urban Mama" Komunitasnya

Para Ibu; <http://www.suara.com/lifestyle/2016/01/09/135541/the-urban-mama-komunitasnya-para-ibu;> diakses tanggal 4 Februari 2017)

Istilah “Urban Mama” ditujukan bagi para ibu yang berada di forum The Urban Mama. yang merupakan para ibu yang aktif memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk berbagi aktivitas, ilmu, pengalaman, informasi seputar parenting di dalam forum theurbanmama.com. Selain materi seputar parenting, di dalam forum The Urban Mama, kaum urban mama juga membahas mengenai seputar hiburan serta fesyen dan style yang tidak kalah penting, yang dimana untuk bahasan khusus fesyen dan style terdapat di laman khusus yang berjudul style & gears. Yaitu laman forum yang membahas tentang gaya berpakaian anak kaum Urban Mama. Di dalam laman tersebut

kaum Urban Mama membagikan artikel yang mereka tulis tentang gaya mix and match busana anak agar tampil menarik, outfit of the day, busana serasi antara ibu dan anak ataupun busana serasi satu keluarga (sarimbit), sampai dengan pakaian kembar kakak beradik.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan di laman style & gears forum The Urban Mama, dalam hal menampilkan gaya berbusana, rentang usia anak yang biasa ditampilkan di forum tersebut adalah usia 0 - 5 tahun. Namun dari usia 0 – 5 tahun, rentang usia yang paling dominan ditampilkan adalah usia 1 – 3 tahun. Hal tersebut dikarenakan kaum urban mama masih dapat memakaikan busana untuk anaknya berdasarkan selera kaum urban mama. Selain itu pada usia anak di atas 3 tahun, anak tersebut sudah dapat memilih pakaian sendiri bahkan tidak jarang menolak busana yang diberikan

oleh kaum urban mama sehingga lebih jarang ditampilkan bahasan mengenai gaya berpakaian anak usia 4 – 5 tahun. Biasanya kaum urban mama memberikan dan memposting gaya berbusana anak mereka yang berjenis kelamin perempuan yang kebanyakan memilih busana casual dan bermotif.

Hal tersebut menjadikan sebuah peluang dan hal yang menarik bagi penulis untuk membuat variasi motif baru untuk kaum Urban Mama. Dimana motif yang dirancang akan diperuntukan bagi anak perempuan usia 1 – 3 tahun dan motif tersebut sesuai dengan selera kaum urban mama. Motif tersebut kemudian akan diprint dengan teknik digital printing dan diaplikasikan pada busana casual ready to wear untuk anak perempuan berusia 1-3 tahun. Hal tersebut bertujuan agar kaum Urban Mama dapat memiliki koleksi busana anak perempuan dengan variasi motif

baru yang menarik untuk anak tercinta dan busana bermotif tersebut dapat menjadi salah satu penunjang aktivitas sharing di forum The Urban Mama dan media sosial kaum urban mama

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah terpaparkan diatas dapat ditarik beberapa identifikasi masalah, yakni sebagai berikut:

1. Kaum Urban Mama memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana untuk sharing bagaimana fesyen yang diciptakan untuk anak perempuan kepada para orang tua dan sesama Urban Mama lainnya. Dengan fenomena tersebut, menjadikan sebuah peluang untuk menciptakan sebuah produk fesyen yang dapat dijadikan sebagai sarana untuk sharing kepada para orang tua dan Urban Mama yang lainnya.
2. Kaum Urban Mama sering menampilkan foto anak kaum

Urban Mama dengan menggunakan pakaian bermotif dan casual di media sosial. Hal tersebut menjadikan sebuah peluang untuk menciptakan suatu inovasi motif baru untuk ditampilkan di dalam media social kaum Urban Mama.

2. Metodologi Penelitian

Dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif sebagai acuan. Penelitian kualitatif merupakan metode – metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan (Creswell 2010:4). Pada penelitian ini, dalam pengumpulan data penulis menggunakan beberapa cara, yaitu:

2.1 Observasi

Merupakan teknik pengumpulan data adalah dengan *observer* (pengamat) dan orang atau media yang diamati yang kemudian juga

berfungsi sebagai pemberi informasi. Melakukan observasi dengan melihat langsung bagaimana gaya hidup kaum *Urban Mama* melalui media sosial yang kaum *Urban Mama* miliki dan memantau kegiatan kaum *Urban Mama* melalui website theurbanmama.com.

2.2 Studi Pustaka

Mencari literatur *E-Book*, jurnal, maupun artikel mengenai perilaku kaum *Urban*, budaya kaum *Urban*, perbedaan budaya dan tradisi, pengertian media sosial, dan perilaku *netizen*.

2.3 Wawancara

Pengumpulan data dengan melakukan *interview* dengan narasumber, mewawancarai mereka melalui telepon, atau terlibat dalam *interview* kelompok tertentu . pertanyaan dirancang untuk memunculkan pandangan dan opini para narasumber. melakukan wawancara dengan berbagai pihak.

3. Analisa Perancangan

• Produk

Berkembangnya teknologi yang semakin pesat membuat perubahan pada gaya hidup manusia. Kecanggihan teknologi komunikasi seperti Internet membantu manusia untuk berkomunikasi dengan kolega yang berada jauh diberbagai pulau, daerah, kota, hingga dibelahan bumi yang berbeda. Dengan kecanggihan media komunikasi saat ini, banyak bermunculan aplikasi aplikasi media sosial penunjang aktivitas manusia, salah satunya adalah aktivitas berbagi ilmu, foto, dan lain sebagainya yang dapat mengekspos kegiatan manusia sehari-hari. Hal tersebut juga dimanfaatkan oleh kaum Urban Mama melalui forum The Urban Mama.

Di dalam perancangan ini produk ditujukan bagi kaum Urban Mama yang memiliki gaya hidup up to date yang dimana media

sosial sudah menjadi kebutuhan sehari – hari. Berdasarkan hasil data lapangan dan pengamatan penulis terhadap laman style and gears pada forum The Urban Mama, serta berdasarkan hasil wawancara terhadap 18 orang TUM Family, dalam menampilkan gaya berpakaian buah hati, kaum Urban Mama lebih sering menampilkan gaya berbusana untuk anak perempuan dengan memakaikan busana bermotif hewan dan geometris. Selain itu untuk fungsi busana yang sering dibeli oleh kaum Urban Mama adalah busana casual untuk berpergian sebagai contoh simple dress, jumpsuit, kaos dan celana panjang dengan berbahan katun maupun polyester. Untuk rentang usia anak yang sering ditampilkan di laman style and gears rata – rata adalah usia 1 – 5 tahun.

Berdasarkan pertimbangan dari hasil penelitian dan data lapangan yang telah diperoleh, produk

akhir dari penelitian ini akan berupa motif untuk busana casual anak perempuan. Motif tersebut memiliki pola one way print. Yang dimana desain motif akan memunculkan kesan feminine, dengan mengambil hewan yang memiliki karakter feminine, yaitu babi, kupu-kupu, angsa, serta kelinci. Perancangan motif ini akan mengangkat konsep kontras dimana di dalam unsur tiap motif memiliki berbagai ragam karakter. Dimana bentuk motif terdapat motif yang terbentuk dengan outline yang tegas, disisi lain terdapat bentuk motif yang hanya berbentuk sebagai siluet. Terdapat pula bentuk motif yang memiliki ekspresi, dan terdapat pula yang tidak memiliki ekspresi. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat memunculkan variasi pilihan untuk Urban Mama. Selain itu Dengan memunculkan berbagai karakter akan mempermudah Urban Mama untuk menemukan

karakter motif seperti apa yang lebih diminati. Perancangan ini mengangkat tema simplicity karena kaum urban mama sangat menyukai hal - hal yang bernuansa sederhana, simple, dan casual. Untuk motif pakaian sendiri kaum urban mama juga memilih motif yang memiliki komposisi yang tidak penuh. Dengan bentuk-bentuk motif merupakan bentuk - bentuk yang sederhana.

Perancangan ini akan ditujukan untuk anak perempuan dengan rentang usia yang penulis persempit menjadi dari usia 1 - 3 tahun. Hal tersebut dilakukan karena anak usia 1 - 3 tahun, anak cenderung masih dapat menerima dan mengenakan busana pilihan ibunya, tetapi ketika anak tersebut sudah menginjak usia 4 - 5 tahun, anak cenderung sudah bisa memilih busana apa yang ingin dipakai dan menolak untuk dipikirkan busananya oleh sang Ibu. Hal tersebut dilakukan agar

produk rancangan dapat memasuki kriteria pasar kaum Urban Mama dan menarik perhatian kaum Urban Mama untuk mengenakan pakaian bermotif untuk buah hatinya dan diunggah di laman style and gears serta media sosial lainnya. Beberapa produknya adalah dress a line, overall, skort, skirt, dan blouse

• **Segmentasi**

Segmentasi demografis dan geografis pembagian kelompok masyarakat berdasarkan umur, jenis kelamin dan tempat tinggal, antara lain :

1. Target Primer

Usia : 20 – 35 tahun

Jenis Kelamin : Wanita

Tempat Tinggal : Kota Jakarta, Bandung, dan Bogor

Kelas Sosial : Menengah ke atas

Karakter : Percaya diri, ceria, suka anak-anak, suka perubahan, up to date dan mengikuti mode.

2. Target Sekunder

Usia : 1 – 3 tahun

Jenis Kelamin : Batita Perempuan
Tempat tinggal : Kota-kota besar di Indonesia

Kelas Sosial : Menengah ke atas

Karakter : Ceria, suka bermain, suka belajar, aktif, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan memiliki kedekatan dengan ibunya.

Segmentasi primer yang dituju adalah kaum Urban Mama yang memiliki gaya hidup serba modern. Kaum Urban Mama juga merupakan netizen yang sangat aktif dimana kaum Urban Mama sangat memanfaatkan media sosial sebagai tempat untuk bersosialisasi, berbagi ilmu, pengalaman, dan aktivitas seputar parenting. Selain itu kaum Urban Mama juga selalu mencari hal-hal yang diminatinya dengan berselancar di dunia maya dalam satu waktu hanya dengan menggunakan gadget-nya. Urban Mama juga senang mengunggah dan berbagi foto di media sosial yang menampilkan aktivitas

keseharian dan hasil karyanya. Tertarik terhadap benda - benda yang unik namun terlihat sederhana atau minimalis. Kaum Urban Mama merupakan followers setia forum The Urban Mama yang dijadikan sebagai panduan seputar parenting.

3.1 Konsep Perancangan

3.1.1 Deskripsi Konsep

Gagasan awal perancangan tercipta dari ketertarikan kaum urban mama terhadap pakaian yang bermotif, terkhusus untuk buah hati mereka. Motif yang diminati kaum urban mama adalah motif yang simple dengan komposisi yang sederhana menampilkan bentuk hewan serta geometris di dalamnya. Berdasarkan ciri khas dan kesukaan kaum urban mama, maka tercipta motif dengan tema feminine simplicity yang disebut "GENAMU" yang merupakan singkatan dari kata geometris, animals, dan urban. Maka

Tercipta motif dan produk fesyen bergaris desain modern dengan motif yang memiliki kesan feminine dan simplicity.

3.1.2 Fungsi

a. Gaya

Model busana anak perempuan yang diterapkan adalah Busana Casual Ready to Wear.

b. Jenis Produk

Produk fesyen berupa Busana casual ready to wear untuk anak perempuan usia 1 – 3 tahun.

3.1.3 Tampilan Visual

a. Warna

Perpaduan antara warna – warna soft dan girly yang meliputi warna merah muda, coklat muda, peach, dan sebagian perpaduan warna turunan dari abu-abu. Warna – warna soft menunjukkan kesan feminine, sederhana, dan anggun. Warna merah muda akan digunakan sebagai warna dominan untuk menunjukkan kesan clean, sweet, dan purity

menyesuaikan dengan karakter anak usia 1-3 tahun yang masih polos dan lugu.

b. Motif

Motif stilasi dari bentuk hewan yang mempunyai karakter feminine, yaitu babi, kupu-kupu, kelinci, dan angsa berpaduan dengan motif yang berunsurkan geometris. Unsur geometris yang tercipta di perancangan motif diambil dari bentuk basic shapes. Unsur hewan akan dijadikan sebagai motif utama, dan unsur geometris akan dijadikan sebagai motif pelengkap/ Finishing.

c. Bentuk

Bentuk busana casual ready to wear dengan desain yang mengikuti perkembangan zaman agar dapat memasuki gaya hidup dari kaum urban mama itu sendiri yaitu up to date.

d. Bahan

Bahan yang digunakan adalah :

1. Cotton : Kain berbahan serat

kapas dengan daya serap keringat yang tinggi, memiliki permukaan lebih halus, dan memiliki warna yang tahan lama.

2. Polyester : Polyester adalah jenis kain sintetis yang mulai sangat populer di Indonesia dan di dunia. Kain polyester adalah kain sintetis yang memiliki serat buatan. Polyester adalah kain yang digunakan untuk menambah kualitas jenis kain tertentu, seperti resistensi terhadap kerutan. Jenis kain ini juga digunakan member efek kaku pada bahan kain lainnya dan member kekuatan. Keunggulan kain yang terbuat dari serat polyester ini dikenal memiliki daya tahan lama, tidak mudah kusut, dan lebih cepat kering pada saat dijemur.

e. Teknik :

Teknik yang digunakan adalah :

1. Teknik Stilasi yaitu teknik menyederhanakan suatu bentuk, namun tidak menghilangkan ciri

khas dari bentuk itu sendiri.

2. Teknik Digital Printing yaitu teknik cetak kain dengan menggunakan teknologi mesin yang dijalankan oleh sebuah operator berupa komputer.

3. Teknik Jahit yaitu teknik menggabungkan potongan-potongan kain yang telah dipola terlebih dahulu dengan menggunakan jarum dan benang

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Perancangan Motif Untuk Pakaian *Casual Ready toWear* Anak Perempuan Usia 1-3 Tahun Sebagai Penunjang Aktivitas *Social Media Sharing Urban Mama*, maka diambil kesimpulan :

- Dengan adanya perancangan ini, variasi busana bermotif akan bertambah. Dengan terciptanya motif – motif unik dan menarik, menambah jumlah koleksi busana

bermotif yang ada di pasaran.

Selain itu dengan motif ini telah tercipta motif dengan konsep yang matang dengan tujuan yang jelas, serta target market yang sesuai. Sehingga dapat mempermudah konsumen dalam memilih motif yang diminati.

- Dengan adanya perancangan ini, maka aktivitas *social media sharing urban mama* juga dapat terpenuhi. Hal tersebut terjadi karena motif yang tercipta memang dikhususkan untuk aktivitas tersebut. Motif yang berbeda dari motif yang lain akan memacu keinginan kaum *urban mama* untuk melakukan aktivitas *sharing* di media social mereka maupun di dalam forum *The Urban Mama* itu sendiri.

- Dengan rancangan busana yang simple, komposisi motif yang mengangkat konsep *simplicity*, akan membuat kaum *urban mama* sangat tertarik terhadap produk akhir yang telah dirancang. Hal

tersebut akan memacu kaum *urban mama* untuk membeli dan mengenakan busana tersebut untuk anak perempuannya. Dan ketika anak tersebut beraktivitas dengan mengenakan produk akhir dari perancangan ini, *urban mama* akan men-*sharing* kegiatan anak tersebut dengan busana yang dikenakan ke dalam media social kaum *urban mama*.

4.2 Saran

Dengan sudah terciptanya motif untuk anak perempuan, untuk kedepannya diharapkan dapat dilakukan pengembangan motif lebih lanjut untuk menciptakan inovasi terbaru dalam industry tekstil. Sehingga akan tercipta ketentuan – ketentuan yang sah untuk pembuatan motif khusus untuk anak perempuan. Seperti bentuk karakter motif, dan unsur – unsur yang diangkat. Dari segi desain busana bermotif, diharapkan dapat menambahkan variasi desain yang menarik dan

unik untuk memperbaharui dan membuat inovasi pada busana bermotif untuk anak. Desain yang cocok dan sesuai dengan usia anak sangat diharuskan. Dalam pembuatan suatu desain diharapkan desain tersebut sesuai dan terjangkau dengan target market yang telah dituju.

5. Daftar Pustaka

- Al-Firdaus, Iqra. 2010. Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana. Yogyakarta : Diva Press
- Arfial Arsad Hakim, Drs. 1984. Nirmana Dwimatra (Desain Dasar Dwimatra). Jakarta
- Creswell, W, John. 2010. Research Design : pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadisurya, Irma, dkk. 2011. Kamus Mode Indonesia. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Hurlock B. Elizabeth. 1980. Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga.
- Kight, Kimberly. 2011. A Field Guide to Fabric Design. California: C & T Publishing
- Lewis, M. 1977. The busy, purposeful world of a baby. *Psychology Today*, 10(9), 53-56)
- Piaget J. 1970. The Chil's Conception of Movement and Speed. London : Routledge & Keegan.
- Pujianto. 2008. Teknik Grafis Komunikasi Jilid tiga. Jakarta : Pusat Perbukuan Departmen Pendidikan Nasional
- Roesbani Wasia, Soerjaatmadja Roesmini. 1984. Pakaian Pengetahuan. Jakarta : Balai Pustaka
- Setijowati, Adi, dkk (Ed). 2010. Sastra dan Budaya Urban dalam Kajian Lintas Media. Surabaya : Airlangga University Press.
- Sood M. Roosmy, Rianto A Arifah Dra. 2003. Teori Busan, Yampendo.
- Tautermannova, M. 1973. Advance in Child Development and Behavior, vol 11.
- Sumber lain:
generasi muda harus lestarikan budaya lokal, 1 november 2014, 22:57 WIB
<http://www.republika.co.id/berita/nasional/daerah/14/11/01/necx94-generasi-muda-harus-lestarikan-budaya-lokal> (7 september 2015)
Budaya Urban, 11 Januari 2013, 22.57 WIB
http://aliyahmuthoharoh-fib09.web.unair.ac.id/artikel_detail-70801-umum-BUDAYA%20URBAN.html (11

- Maret 2017) id/article/15459/49/article.pdf (24 Mei 2017)
- Memahami Warna Melalui Teori Prang, 26 Agustus 2015 11.28 WIB <http://dkv.binus.ac.id/2015/08/26/memahami-warna-melalui-teori-prang-color-wheel/> (24 Mei 2017)
- Perkembangan Ragam Hias Motif dan Warna Tenun Ikat Gringsing di Desa Tenganan Pengrisingan Bali, Mei 2015 12.40 WIB <http://jurnalmahasiswa.unesca.ac.id/article/15459/49/article.pdf> (24 Mei 2017)
- Tinjauan Fashion, 20.41 WIB <http://e-journal.uajy.ac.id/2971/3/2TA11357.pdf> (20 Mei 2017)
- Prinsip – prinsip desain, 10.16 WIB <http://mimpiadalahnyata.blogspot.co.id/p/prinsip-prinsip-desain.html?m=1> (24 Mei 2017)

